

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

(Interview Guide)

Narasumber : Andri Hendhratmoyo, ST, MM, MT.

Jabatan : Kasi Pengelolaan Informasi Publik

Pewawancara : Aretha Rodeva Destiana

1. Siapa saja yang terlibat dalam upaya mensosialisasikan aplikasi warog tersebut ?
2. Apa strategi public relations yang digunakan dalam memperkenalkan aplikasi warog kepada masyarakat ?
3. Siapa saja yang menjadi sasaran kegiatan public relations oleh dinas kominfo dan statistik ?
4. Apa saja media yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan strategi public relations di dinas kominfo ?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan public relations dinas kominfo dalam mensosialisasikan aplikasi warog ?
6. Apa kendala atau hambatan yang di hadapi oleh dinas kominfo dan statistik dalam kegiatan publik relations ? dan, Upaya apa saja untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada kegiatan public relations ?
7. Bagaimana respon masyarakat serta wartawan pada saat launching aplikasi Warog ?

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

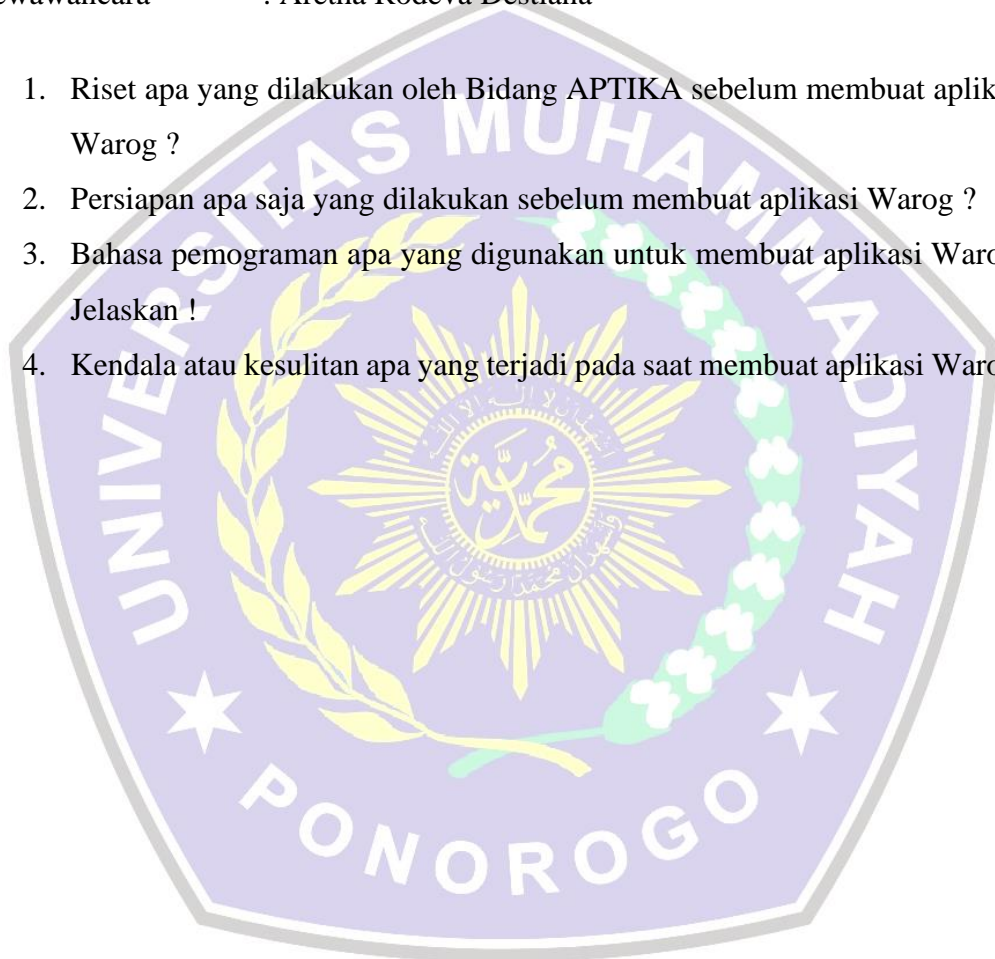
(Interview Guide)

Narasumber : Handy Setyawan, S.Kom

Jabatan : Kasi Aplikasi dan Pengembangan SDM TIK

Pewawancara : Aretha Rodeva Destiana

1. Riset apa yang dilakukan oleh Bidang APTIKA sebelum membuat aplikasi Warog ?
2. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum membuat aplikasi Warog ?
3. Bahasa pemrograman apa yang digunakan untuk membuat aplikasi Warog? Jelaskan !
4. Kendala atau kesulitan apa yang terjadi pada saat membuat aplikasi Warog?



Lampiran 3

Pedoman Wawancara

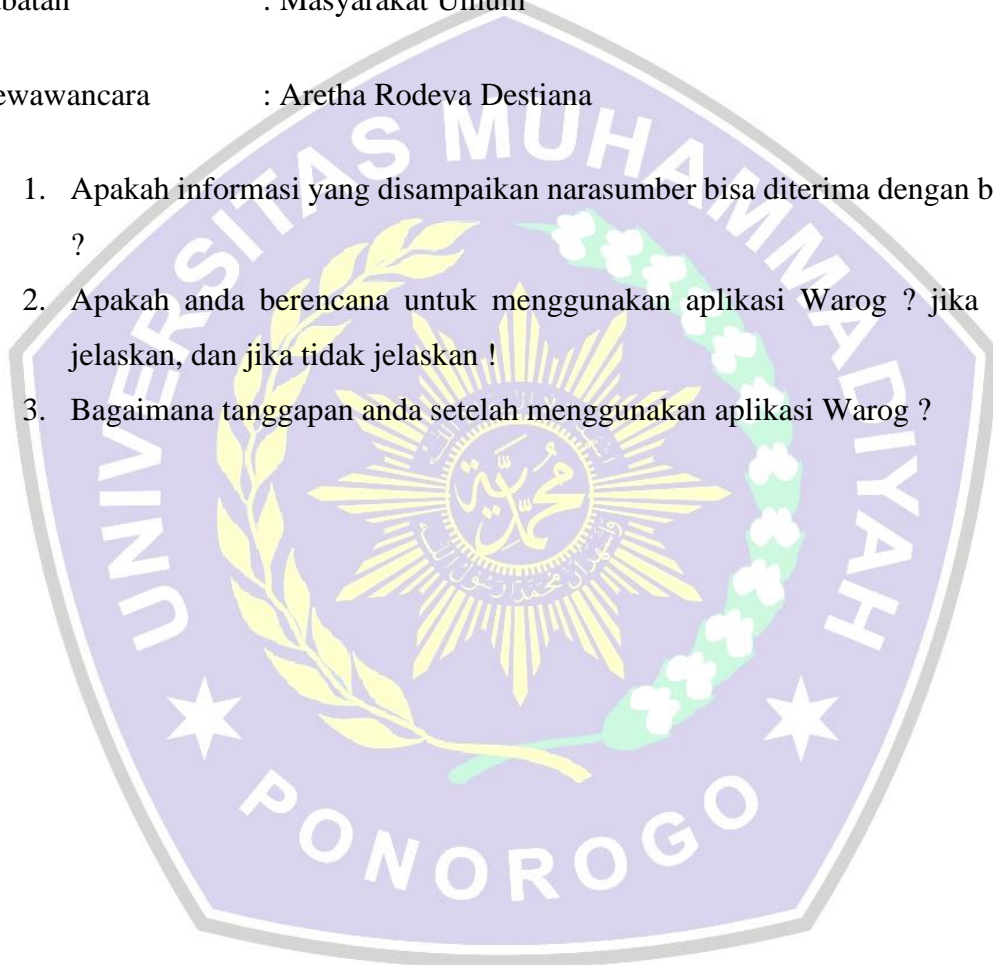
(Interview Guide)

Narasumber : Indriasari dan Galuh

Jabatan : Masyarakat Umum

Pewawancara : Aretha Rodeva Destiana

1. Apakah informasi yang disampaikan narasumber bisa diterima dengan baik ?
2. Apakah anda berencana untuk menggunakan aplikasi Warog ? jika iya jelaskan, dan jika tidak jelaskan !
3. Bagaimana tanggapan anda setelah menggunakan aplikasi Warog ?



Lampiran 4

Transkrip Wawancara

Narasumber : Andri Hendhratmoyo, ST, MM, MT.

Jabatan : Kasi Pengelolaan Informasi Publik

Pewawancara : Aretha Rodeva Destiana

1. Siapa saja yang terlibat dalam upaya mensosialisasikan aplikasi warog tersebut ?

Jawab :

Yang pertama dari bidang PIKP sendiri yaitu dari Seksi Pengelolaan Informasi Publik, Seksi Humas, Seksi Layanan Informasi Publik, dan kemudian ditambah dari pihak luar itu ada Kelompok Informasi Masyarakat (KIM), Relawan TIK atau medsos, PPID, dan OPD se-Kabupaten Ponorogo.

2. Apa strategi public relations yang digunakan dalam memperkenalkan aplikasi warog kepada masyarakat ?

Jawab :

Yang pertama kita menggandeng relawan TIK di acara FGD (Focus Group Discussion) yang pernah dilaksanakan di Kantor Dinas Kominfo dan Statistik dan di Caffe and Resto Cak Benu. Trus yang kedua kita mensosialisasikan aplikasi Warog melalui pembinaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM), yang ketiga lewat baliho atau banner yang ditempatkan

di lokasi-lokasi yang strategis seperti Pasar Legi, Aloon-Aloon, Perempatan Milir, Badegan, Ngebek, itu semua ada icon dari aplikasi Warog.

3. Siapa saja yang menjadi sasaran kegiatan public relations oleh dinas kominfo dan statistik ?

Jawab :

Ya hamper sama sasarannya kita dari relawan TIK, Kelompok Informasi Masyarakat (KIM), trus OPD.

4. Apa saja media yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan strategi public relations di dinas kominfo ?

Jawab :

Medianya adalah media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter. Terus kita juga mensosialisasikannya lewat websitenya *ponorogo.go.id*. terus yang terakhir media luar ruangan, media luar ruangan itu juga seperti banner yang dipasang ditempat strategis, *roll up stand* dan sebagainya.

5. Kegiatan apa saja yang dilakukan public relations dinas kominfo dalam mensosialisasikan aplikasi warog ?

Jawab :

Kegiatan yang pernah dilakukan yaitu FGD yang berkaitan dengan Warog. Terus yang dihadiri oleh relawan TIK, OPD, dan Masyarakat Umum. Kegiatan yang kedua itu lewat Kelompok Informasi Masyarakat lewat pembinaan.

6. Apa kendala atau hambatan yang di hadapi oleh dinas kominfo dan statistik dalam kegiatan publik relations ? dan, Upaya apa saja untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada kegiatan public relations ?

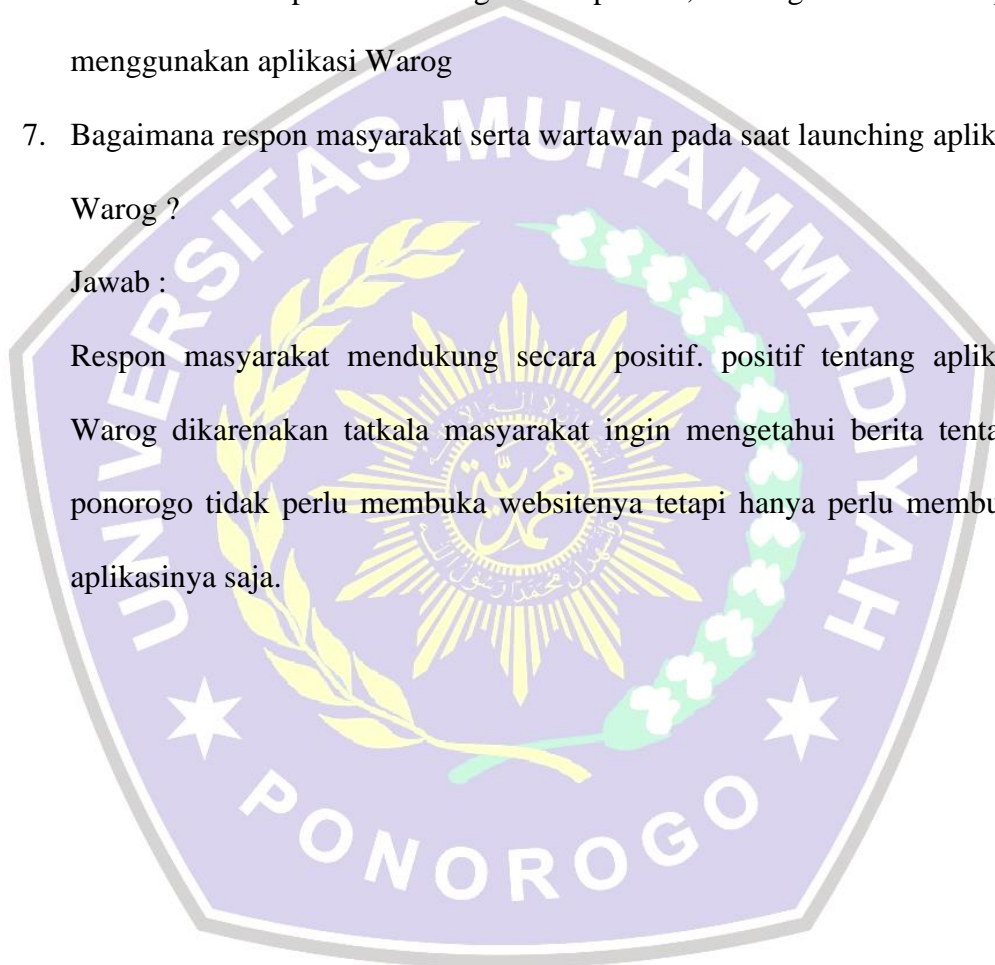
Jawab :

Kendalanya ini yang jelas masyarakat hanya beberapa saja yang mau mendownload Aplikasi Warog dikarenakan banyak diantara mereka yang tidak mengetahui cara mendownload aplikasinya. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh Dinas Kominfo adalah mengajarkan masyarakat untuk mendownload aplikasi Warog satu persatu, sehingga mereka dapat menggunakan aplikasi Warog

7. Bagaimana respon masyarakat serta wartawan pada saat launching aplikasi Warog ?

Jawab :

Respon masyarakat mendukung secara positif. positif tentang aplikasi Warog dikarenakan tatkala masyarakat ingin mengetahui berita tentang ponorogo tidak perlu membuka websitenya tetapi hanya perlu membuka aplikasinya saja.



Lampiran 5

Transkrip Wawancara

Narasumber : Handy Setyawan, S.Kom

Jabatan : Kasi Aplikasi dan Pengembangan SDM TIK

Pewawancara : Aretha Rodeva Destiana

1. Riset apa yang dilakukan oleh Bidang APTIKA sebelum membuat aplikasi Warog ?

Jawab :

Jadi berdasarkan evaluasi dan kinerja dari Bidang APTIKA (Aplikasi dan Informatika) Dinas Kominfo dan Statistik itu ditemukan permasalahan lain di bidang PIKP, dalam segi penguploadan berita kurang konvensional jadi hanya lewat website saja. Nah, dari situ ada inovasi untuk membantu mempublish berita menggunakan aplikasi berbasis android agar lebih meluas dan akan dikembangkan dengan info harga pasar, even-even terbaru, bekerja sama dengan Kominfo Provinsi Jawa Timur untuk melakukan pengembangan UMKM di Provinsi, dan juga akan dirintegasikan dengan aplikasi milik SP4N Lapor.

2. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum membuat aplikasi Warog ?

Jawab :

Jadi sebelum membuat aplikasi adalah perencanaan dari awal, perencanaan ini dimulai dari evaluasi kinerja tadi dan juga kita melakukan wawancara dengan bidang-bidang terkait, terkait inovasi apa yang bisa dilakukan. Setelah adanya pembicaraan tersebut kita membentuk tim kecil untuk membuat sebuah ide ini berjalan. Akhirnya kita bekerjasama dengan pihak ketiga, dan kita didukung pada saat itu program pemerintah yang menyarankan proyek perubahan dan proyek perubahan itu agar di aplikasikan di dinas masing-masing. Setelah ada proyek perubahan dan

dilaksanakan itu berdasarkan evaluasi dari awal dan kerjasama dengan pihak ketiga akhirnya lahirlah Warog

3. Bahasa pemrograman apa yang digunakan untuk membuat aplikasi Warog? Jelaskan !

Jawab :

Android native dan menggunakan aplikasi android studio and SDK tools versi 4.0.0, dikarenakan akan memudahkan developer dalam proses pembuatan, perbaikan dan peningkatan dari aplikasi Warog ini.

4. Kendala atau kesulitan apa yang terjadi pada saat membuat aplikasi Warog?

Jawab :

Kendala yang dialami pada saat pembuatan aplikasi tersebut salah satunya berasal dari keuangan. Jadi pada waktu itu dana yang digunakan itu sangat terbatas dan PPTK mempunyai kebijakan yang lain untuk penganggaran ditempat yang lain. Akhirnya pembayaran aplikasi di pihak ketiga itu sempat molor dan itu juga berakibat molornya aplikasi Warog yang ada di Google Play. Trus kendala yang lain ketika kita anggarkan untuk Appstore karna anggaran tidak nuntut belum bisa di laksanakan di Appstore. Ada juga kendala-kendala yang lain seperti yang berkaitan dengan dinas - dinas seperti dinas pasar, perdagkum itu karena banyaknya pintu yang harus dilewati, permintaan data kita terlalu lama. Begitu juga untuk bidang statistik itu kebetulan ada kesulitan dalam pengarahannya admin dari pihak pasar di info harga dalam pengupdatean harga banyak yang tidak aktif.

Lampiran 6

Transkrip Wawancara

Narasumber : Indriasari

Jabatan : Masyarakat Umum

Pewawancara : Aretha Rodeva Destiana

1. Apakah informasi yang disampaikan narasumber bisa diterima dengan baik ?

Jawab :

Iya, dapat diterima dengan sangat baik sekali.

2. Apakah anda berencana untuk menggunakan aplikasi Warog ? jika iya jelaskan, dan jika tidak jelaskan !

Jawab :

Ya, saya sudah menginstal aplikasi warog. Dengan aplikasi warog, semua informasi tentang Kabupaten Ponorogo dapat dilihat mulai dari informasi berita kemajuan pembangunan Kabupaten Ponorogo sampai dengan informasi harga pasar dapat dilihat.

3. Bagaimana tanggapan anda setelah menggunakan aplikasi Warog ?

Jawab :

Aplikasi ini harus ditingkatkan lagi, karna seharusnya update berita itu tiap jam.

Lampiran 7

Transkrip Wawancara

Narasumber : Galuh

Jabatan : Masyarakat Umum

Pewawancara : Aretha Rodeva Destiana

1. Apakah informasi yang disampaikan narasumber bisa diterima dengan baik ?

Jawab :

Iya, informasi yang di sampaikan bisa saya terima dengan sangat baik.

2. Apakah anda berencana untuk menggunakan aplikasi Warog ? jika iya jelaskan, dan jika tidak jelaskan !

Jawab :

Saya langsung menggunakan aplikasi Warog ini, di karenakan saya adalah pedagang sayur di pasar Songgo langit, jadi saya butuh informasi mengenai harga sayuran tersebut. Selain itu aplikasi ini akan memudahkan saya untuk melihat berita atau acara yang akan di selenggarakan khususnya di daerah Ponorogo.

3. Bagaimana tanggapan anda setelah menggunakan aplikasi Warog ?

Jawab :

Menurut saya aplikasinya sudah sangat bagus dan mudah di gunakan, namun ada beberapa fitur yang menurut saya harus di perbaiki, misalkan seperti di menu info harga pasar terdapat pilihan kategori yang mana ada grafik harga yg menunjukkan naik turunnya harga sayur namu judul grafiknya tidak sesuai dengan kategori yang di pilih.

Lampiran 8

Dokumentasi Gambar Gedung Dinas Kominfo dan Statistik Kabupaten Ponorogo



Tampak Luar Bangunan Kantor Dinas Kominfo dan Statistik
Kabupaten Ponorogo

PONOROGO

Lampiran 9

Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber



Wawancara dengan Kasi Pengelolaan Informasi Publik
Bapak Andri Hendhratmoyo, ST, MM, MT.



Wawancara dengan Kasi Aplikasi dan Pengembangan SDM TIK
Bapak Handi Setyawan, S.Kom.



Wawancara dengan masyarakat
Ibu Indriasari dan Bapak Galuh



Lampiran 9

Gambar Sosialisasi yang diadakan Dinas Kominfo dan Statistik dalam memperkenalkan Aplikasi Warog



Lampiran 10

Gambar Sosial Media atau Berita dalam memperkenalkan aplikasi Warog

